

Makna Dapur Sebagai *Cooking Space* dan *Kitchen Space* melalui Video dalam Kanal *YouTube*.

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister

Program Studi Media dan Komunikasi

Konsentrasi Studi Media



Oleh:

Kumala Hayati

071724853009

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

2020

Makna Dapur Sebagai *Cooking Space* dan *Kitchen Space* melalui Video dalam Kanal *YouTube*.

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister

Program Studi Media dan Komunikasi

Konsentrasi Studi Media



Oleh:

Kumala Hayati

071724853009

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

2020

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN PENULISAN HASIL TESIS

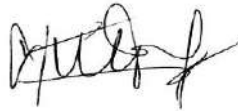
Lembar Persetujuan

PENULISAN HASIL TESIS INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL 4 Agustus 2020

OLEH

Pembimbing Ketua



Prof. Dra. Rachmah Ida, M.Comms., Ph.D.

NIP. 196905241993032001

Pembimbing Kedua



Irfan Wahyudi, S.Sos., M.Comms., Ph.D.

NIP. 198110302014041001

Mengetahui

Ketua Program Studi

Departemen Media dan Komunikasi



Dr. Santi Isnaini, S.Sos., MM.


NIP. 197709202005012001

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI PENULISAN HASIL TESIS


Telah diuji pada

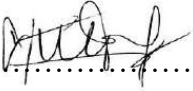
Tanggal 5 Agustus 2020

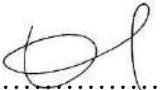
PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Yuyun Wahyu Izzati, S.Sos., MA, Ph.D. ()

Anggota :

1. Titik Puji Rahayu S.Sos., M.Comms., Ph.D ()

2. Prof. Dra. Rachmah Ida, M.Comms., Ph.D ()

3. Irfan Wahyudi, S.Sos., M.Comms., Ph.D ()

4. Toetik Koesbardiati, Ph.D ()

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Penulisan Proposal Tesis dan Tesis ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau univeristas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Penulisan Tesis.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 5 Agustus 2020



(Kumala Hayati)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan perlindungan yang diberikan, sehingga, saya dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan sehat secara jasmani dan rohani. Tak lupa rasa terimakasih saya sampaikan kepada kedua orang tuaku, Bapak Drs. Gatot Ariyanto serta Ibu Dra. Arifatul Munawaroh yang tidak pernah berhenti memberi dukungan moril dan materil serta adikku Rahmawati Hidayah yang juga memberi banyak dukungan.

Kemudian, rasa terimakasih juga saya sampaikan kepada Prof. Dra. Rachmah Ida, M.Comms., Ph.D selaku pembimbing satu dan bapak Irfan Wahyudi, S.Sos., M.Comms., Ph.D selaku pembimbing dua yang meluangkan waktu ditengah kesibukan untuk memberi banyak saran demi terselesaikannya penulisan tesis ini.

Ibu Yuyun Wahyu Izzati, S.Sos., MA, Ph.D., Ibu Titik Puji Rahayu S.Sos., M.Comms., Ph.D., Ibu Toetik Koesbardiati, Ph.D selaku dosen penguji. Tidak lupa, Ibu Dr. Santi Isnaini, S.Sos., M.M. selaku Ketua Program Studi dan dosen wali untuk semua masukan, arahan dan bimbingannya selama saya menempuh pendidikan di Universitas Airlangga serta Mbak Reni, Mas Ryan dan seluruh petugas Sekretariat FISIP S2. Sekali lagi, terimakasih untuk waktu dan saran yang telah diberikan.

Tak lupa rasa terimakasih juga saya sampaikan kepada teman – teman seperjuanganku di kelas Media dan Komunikasi 2017 Genap karena memberi banyak kenangan dan wejangan terutama untuk Fitri Aprilananda, bunda Camelia, Fitria Rahmawati a.k.a Tiyak yang turut 'riweuh' selama proses penyusunan tesis ini. Mari selesaikan apa yang telah kita mulai pada Februari 2018.

- No Challenge No Change -

RINGKASAN

Studi ini membahas mengenai kanal *YouTube* yang merepresentasikan dapur sebagai ruang memasak (*cooking space*) dan *kitchen space*. Penelitian ini penting dilakukan karena upaya menghasilkan realitas mengenai dapur sebagai ruang memasak dan *kitchen space* yang saat ini dapat dibentuk dari dunia maya (*cyber space*) yang hadir bersama internet di tengah masyarakat. Perilaku tersebut dapat terlihat dari bagaimana individu menempatkan dirinya ketika berada di dunia maya dimana hal tersebut menjadi peluang untuk menjadikan diri sendiri sebagai kreator (*content creator*) atau pihak pengelola akun pada *platform* digital seperti *YouTube*. Hal ini memungkinkan untuk dilakukan ketika dapur berada dalam kanal *YouTube* sebagai ruang citra. Hal ini terlihat dari representasi dapur yang ditampilkan dalam kanal *YouTube* kreator dimana terdapat dua konsep ruang citra dari dapur. Konsep pertama yaitu dapur sebagai ruang memasak menitikberatkan pada proses pengolahan sajian makanan yang dilakukan oleh kreator. Konsep kedua adalah dapur sebagai *kitchen space* dimana direpresentasikan dengan melihat desain mulai dari interior hingga penyajian makanan yang dihasilkan. Kedua representasi ruang dapur tersebut turut membentuk budaya ruang virtual (*cyber culture*) tersendiri. Baik ruang dapur sebagai ruang memasak dan sebagai *kitchen space*, keduanya menampilkan fungsi ruang dapur yang sama yaitu, aktifitas memasak yang bertujuan memperoleh sumber makanan. Sehingga, penjelasan tersebut menunjukkan terdapat budaya memasak tersendiri dari kedua representasi ruang dapur dalam kanal *YouTube* yang menunjukkan bagaimana ‘aturan’ yang diterapkan sesuai realitas ruang dapur yang ditampilkan. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik diskursif dengan teknik pengumpulan data yaitu, pengamatan, pengambilan gambar serta studi literatur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapur merupakan ruang yang dinamis dimana memungkinkan individu berinteraksi setiap hari dan rutin. Interaksi tersebut dipengaruhi oleh beragam dimensi seperti gender, etnisitas, kepentingan luar rumah dan domestik yang ada didalamnya dimana turut memberi makna tersendiri bagi ruang dapur. Gender memiliki pengaruh terbesar dari bagaimana menampilkan ruang dapur dalam kanal *YouTube*. Laki – laki menampilkan sisi maskulin ketika berada di ruang dapur dimana mempunyai tujuan menjalankan bisnis warung makan. Hal ini terlihat dari proses memasak yang mengandalkan kekuatan fisik seperti atraksi memasak yang dilakukan secara terus menerus dimana terlalu melelahkan bila dilakukan oleh perempuan dan adanya hierarki dimana terdapat kuasa untuk mengatur sirkulasi dari karyawan hingga pengunjung warung makan. Sehingga, memasak bagi laki – laki adalah tentang profesionalitas yang berkaitan dengan otot dan hiburan untuk disaksikan agar menghasilkan pendapatan dari ruang dapur.

Sedangkan, perempuan menampilkan sisi feminin ketika berada di ruang dapur karena bertujuan mengabdikan diri kepada keluarga. Hal ini terlihat dari hasil sajian masakan dari ruang dapur ditujukan bagi diri dan keluarga di rumah. Kemudian, bagaimana perempuan mendesain ruang dapur agar nyaman beraktifitas di dalam rumah dengan menjaganya selalu bersih, tertata rapi dimana hal ini berbeda dengan laki – laki yang tidak memperhatikan detil tersebut. Sehingga, memasak bagi perempuan adalah tentang aktifitas yang mengisi waktu luang yang bertujuan membahagiakan dirinya dengan adanya interaksi antara dirinya, anak hingga cucu serta bernostalgia ke masa lampau dimana mengingatkan dirinya kepada almarhum orang tuanya dan kesulitan finansial yang dialami kala itu. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki beragam aktifitas di luar rumah terutama berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan untuk mempertahankan status sosial keluarga, mereka mempunyai tanggung jawab dengan peran sebagai ibu yang memenuhi kebutuhan sumber makanan bagi keluarga karena muara dari seluruh kegiatan harian yang dilakukan adalah ruang dapur.

SUMMARY

This study represents a YouTube channel that is served by the kitchen as a cooking space and a kitchen space. This research is important because it is an effort to produce facts about the kitchen as a cooking space and a kitchen space that can currently be formed from cyber space that is present along with the internet in the community. behavior can be seen from how individuals position themselves when in cyberspace where this becomes an opportunity to make themselves a content creator or account manager on a digital platform such as YouTube. This is possible because the kitchen as an image space in YouTube channel. It can be seen from the representation of kitchen which did by creator of YouTube channel where there are two conceptual images of the kitchen. The first concept is kitchen as a cooking space which focuses on the processing of food by creator. The second concept is kitchen as a kitchen space which is represented by looking at the design of the kitchen itself from interior to the presentation of the food which is have been produced. By two representations of kitchen in YouTube channel, they help to shape cyber culture. Both kitchen as a cooking space and as a kitchen space actually have same function for provide cooking activities that aim to get food sources. So, this explanation shows that there is a cooking culture from the two representations of kitchen on the YouTube channel which shows how the 'rules' are applied according to the reality of the referring kitchen itself. This study uses discursive semiotic analysis with data analysis techniques, screen shoot and studying the literature.

The results of this study indicate that kitchen is a dynamic space which allows individuals to interact every day and routinely. This interaction is influenced by various dimensions such as gender, ethnicity, external and domestic interests

and so on which is in it which also give its own meaning to the kitchen space. Gender has the biggest influence on how kitchen space is featured on YouTube channels. Men show a masculine side when they are in the kitchen, which has the goal of running a food stall business. It can be seen from the cooking process which relies on physical strength, such as continuous cooking attractions which are too tired if it was done by women and also, there are hierarchy at kitchen where there is power to regulate circulation from employees to guest who came. So, cooking activity for men is about professionalism which is related to muscle and entertainment to be watched. It purposes to get income from their kitchen.

Meanwhile, women display a feminine side when in the kitchen because they aim to devote themselves to their family. This can be seen from the results of serving dishes from the kitchen for self and family at home. Then, how do women design the kitchen space to be comfortable doing activities in the house by keeping it clean, neatly arranged where this is different from men who don't pay attention to these details. So, cooking for women is about activities that fill her spare time that aims to make her happy with the interaction between herself, her children and grandchildren and reminisce about the past which reminds her of her late parents and the financial difficulties she experienced at that time. This shows that women have a variety of activities outside the home, especially related to work done to maintain the social status of the family, they have responsibilities with the role of mothers who meet the needs of food sources for the family because the mouth of all daily activities carried out is the kitchen space.